

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan sebagai suatu lembaga keuangan yang beraktifitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito, yang kemudian dana yang terkumpul dari masyarakat tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Salah satu kegiatan bank yang sangat penting adalah menyalurkan kredit kepada masyarakat, baik kredit perorangan, lembaga maupun perusahaan, sehingga pendapatan bank dari kredit yang merupakan bunga adalah sumber pendapatan utama bank, seperti halnya pada Panin Bank yang bergerak dalam bidang perbankan, yang mempunyai fasilitas pinjaman kredit tanpa agunan (*Personal Loan*) atau di Panin Bank disebut juga *Kredit Express Panin* merupakan fasilitas kredit tanpa agunan atau jaminan yang ditawarkan kepada nasabah merupakan dana tunai untuk keperluan modal usaha dan ditentukan masa angsuran setiap bulannya.

Perusahaan perbankan memberikan pinjaman kredit dengan ketentuan kriteria-kriteria yang harus dicapai oleh calon nasabah. Begitu banyak nasabah yang mengajukan pinjaman semakin bertambah dan menyebabkan pihak perusahaan mengalami kesulitan dalam pengelolaan datanya.

Dengan semakin meningkatnya atau semakin tingginya pinjaman dari bank yang disalurkan ke nasabah, maka kemungkinan akan timbulnya kredit bermasalah adalah sangat mungkin terjadi karena tidak semua jumlah kredit yang

disalurkan ke nasabah dalam kondisi sehat, namun ada juga kredit dengan kualitas buruk. Kesalahan yang dilakukan oleh pihak perusahaan dalam proses penentuan kelayakan pemberian pinjaman yang dapat mengakibatkan terjadi masalah atau resiko kredit macet, maka akan berdampak berkurangnya sebagian besar pendapatan bank. Kredit bermasalah selalu ada dalam kegiatan perkreditan bank, oleh karena itu setiap bank berusaha menekan seminimal mungkin besarnya kredit bermasalah agar tidak melebihi ketentuan Bank Indonesia sebagai pengawas perbankan.

Pinjaman bank dalam bentuk kredit mengandung resiko ketika pihak debitur belum dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran hutang, baik secara kredit maupun pelunasan. Pencermatan dalam menganalisis pinjaman oleh nasabah (calon debitur) harus cermat serta akurat dengan demikian akan minimal resikonya, sekurangnya dana bank dapat terbayarkan walaupun tidak secara penuh (Setiono,2013:278).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu bagian dari sistem informasi komputer yang digunakan oleh sebuah perusahaan atau organisasi yang nantinya sistem tersebut akan mengolah data menjadi informasi untuk mengambil sebuah keputusan semi terstruktur maupun tidak terstruktur yang spesifik. Sistem pendukung keputusan diharapkan dapat membantu seorang pemegang keputusan agar mudah mengambil suatu keputusan seperti masalah yang diatas.

Untuk dapat mengatasi masalah yang terjadi dalam perusahaan tersebut maka dibutuhkan suatu sistem penunjang keputusan menggunakan penerapan metode *profile matching*. Metode *profile matching* dapat membandingkan antara kompetensi yang dimiliki nasabah dengan kompetensi yang ditentukan oleh perusahaan sehingga diperoleh perbedaan kompetensinya atau disebut *gap*. Metode ini dilakukan dengan menentukan nilai bobot untuk setiap kriteria, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi

alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada. Sehingga dapat mengurangi resiko kredit macet yang dilakukan oleh nasabah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan pemberian pinjaman kredit tanpa agunan (*Personal Loan*) menggunakan metode *Profile Matching* pada PT. Panin Bank”**

1.2. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan adanya penerapan metode *profile matching* ini dapat mempercepat proses penentuan kelayakan pemberian pinjaman?
2. Apakah dengan adanya penerapan metode *profile matching* dapat mengurangi resiko kredit macet yang dilakukan oleh nasabah?
3. Bagaimana pengaruh metode *profile matching* terhadap sistem pendukung keputusan pemberian pinjaman pada PT. Panin Bank?

1.3. Maksud dan Tujuan

Tujuan penelitian ini tidak terlepas dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat menerapkan sistem pendukung keputusan ini guna membantu dan mempercepat dalam mengambil keputusan kelayakan untuk memberikan pinjaman terhadap nasabah sesuai kriteria yang di

tentukan.

2. Diharapkan dapat mengurangi resiko kredit macet dalam mengambil keputusan pemberian pinjaman menggunakan metode *profile matching*.
3. Mengetahui pengaruh pengambilan keputusan pemberian pinjaman pada panin bank menggunakan metode *profile matching*.

Sedangkan tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S-1) untuk program studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Nusa Mandiri yang berlokasi di Jakarta.

1.4 Metode Penelitian

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk melihat data-data yang digunakan untuk proses pinjaman kredit tanpa agunan (*Personal Loan*).

2. Wawancara

Melakukan wawancara langsung kepada Manager Analisis *Credit Origination & Personal Loan* PT. Panin Bank dan dengan bagian-bagian yang berhubungan dengan tema penulisan ini.

Adapun bahan yang di wawancarai dengan pihak terkait adalah sebagai berikut :

- a. Syarat-syarat pengajuan kredit.
- b. Kriteria-kriteria yang diperlukan sebagai penilaian nasabah.
- c. Bobot dalam setiap kriteria.

- d. Proses pemberian nilai nasabah dalam setiap kriteria.
- e. Pengambilan keputusan bagi nasabah yang layak atau tidak menerima kredit.

3. Studi Pustaka

Merupakan jenis metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan judul yang telah penulis ajukan yang bersifat teoritis, seperti dari buku dan juga sumber lain yang dimaksudkan untuk mendapatkan data mengenai materi yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Dengan metode ini dapat membantu penulis dalam hal pembuatan skripsi yang ditunjang dengan beberapa buku dan literatur, termasuk data publik perpustakaan, jurnal, buku dan *website*.

4. Kuesioner

Merupakan pegumpulan data dengan lembar kuesioner yang diberikan kepada analis kredit untuk memperoleh data nilai pembobotan sebagai perhitungan penerapan metode *profile matching* dalam sistem pendukung keputusan pemberian pinjaman kredit tanpa agunan (*Personal Loan*) pada PT. Panin Bank.

1.5. Ruang Lingkup

Dalam penulisan skripsi ini penulis membuat suatu batasan masalah untuk mempermudah penulisan laporan skripsi ini agar lebih terarah dan berjalan dengan baik. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini yakni, Peneliti hanya membahas tentang bagaimana pemberian pinjaman kredit tanpa agunan (*Personal Loan*) di PT. Panin Bank.

Penelitian dilakukan dengan metode *Profile Matching* dan dibantu dengan jurnal-jurnal, tulisan atau karya ilmiah, literatur yang berdekatan dengan judul penelitian, dan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah kumpulan dokumen nasabah yang siap untuk dilakukan pengecekan oleh kredit analis di PT Panin Bank Tbk.

1.6. Hipotesis

Penentuan pemberian pinjaman kredit tanpa agunan (*Personal Loan*) di Panin Bank dapat ditentukan dan diuji dengan cara menggunakan pencocokan metode *Profile Matching*.